



PEMETAAN PERSEBARAN RUMAH TANGGA PENERIMA PKH DI KELURAHAN PARAK LAWEH KECAMATAN LUBUK BEGALUNG

Nurul Oktimawani Tanjung¹, Ratna Wilis²

Program Studi Geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Email : Nuruloktimawanitanjung15045029@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Parak Laweh yang bertujuan untuk melihat kondisi rumah tangga penerima PKH dan melihat efektivitasnya penyaluran PKH serta melihat bagaimana persebaran penerima PKH. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer. Hasil penelitian didapat dari hasil wawancara dan sebar angket serta mengambil titik koordinat. Kondisi rumah tangga penerima PKH yaitu dari sebanyak 1565 rumah tangga hanya 132 yang menerima PKH. Efektivitas penerima PKH adalah kurang efektivitas karena penyebarannya tidak merata dan pendataannya yang kurang baik serta penyebaran Pola persebaran penerima PKH di Kelurahan Parak Laweh adalah memusat/ berdekatan. Banyak sedikitnya jumlah penerima PKH disetiap jorong berdasarkan jumlah keluarga kurang mampu dan jumlah keluarga yang ada di setiap RW. Jumlah KK yang besar pada suatu RW akan berpengaruh pada jumlah keluarga penerima PKH yang terdapat pada RW Kelurahan Parak Laweh.

Kata Kunci : Program Keluarga Harapan, Efektivitas, Persebaran

Abstract

This research was conducted in Parak Laweh Village which aims to see the condition of PKH recipient households and see the effectiveness of PKH distribution and see how the distribution of PKH recipients is. The method used in this research is descriptive quantitative approach and the data used are primary data. The results of the study were obtained from the results of interviews and questionnaires and taking the coordinate points. The condition of PKH recipient households, from 1565 households, only 132 received PKH. The effectiveness of PKH recipients is lacking effectiveness because the distribution is uneven and the data collection is not good and the distribution pattern of PKH recipient distribution in Parak Laweh Village is centered / close. The number of PKH recipients in each jorong is very small based on the number of poor families and the number of families owned by each RW. The large number of households in a RW will affect the number of PKH recipient families found in the RW.

Keywords: Family Hope Program, Effectiveness, Distribution



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

¹Mahasiswa Program Studi Geografi Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Kemiskinan salah satu permasalahan yang penting di Indonesia, merupakan fokus perhatian bagi pemerintah Indonesia. Kemiskinan telah membuat jutaan anak tidak mengenyam pendidikan, kesulitan membiayai kesehatan, kurangnya tabungan dan investasi dan masalah lain yang menjurus kearah tindakan kekerasan dan kejahatan.

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, Pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuhan kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap Pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global, sebagian orang memahami istilah ini secara subjektif dan komparatif, sementara yang lainnya hanya komparatif, sementara yang lainnya melihat dari segi moral dan evaluative, dan yang lainnya bagi memahaminya dari sudut ilmiah yang telah mapan. (Abdullah 2010).

Menurut Sudarwati dalam rtasasmita (2006) kemiskinan itu salah satu masalah pembangunan dimana di tandai dengan pembangunan dan keterbelakangan kemudian meningkat menjadi ketimpangan masyarakat miskin umumnya lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatas aksesnya kepada kegiatan ekonomi tertinggal

jauh dari masyarakat lainya yang mempunyai potensi lebih tinggi.

Kemiskinan yang terjadi di suatu negara memang perlu dilihat sebagai suatu masalah yang sangat serius, karena saat ini kemiskinan, membuat banyak masyarakat Indonesia mengalami kesusahan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Selama ini telah banyak program-program pembangunan dari pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi kasus kemiskinan, salah satunya yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Program PKH bersifat jangka panjang (5 tahun). Diarahkan sedemikian rupa agar tidak menimbulkan ketergantungan. Besarnya PHK adalah 2.400.000 per tiga bulan.

Bentuk PKH yang di berikan yaitu berupa uang tunai yang bertujuan untuk penghilangan kemiskinan. Program Keluarga Harapan sebuah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Program PKH bertujuan untuk : (1) meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan peserta PKH, (2) meningkatkan taraf pendidikan peserta PKH, (3) meningkatkan status kesehatan dan gizi peserta PKH. Sasaran PKH adalah rumah tangga yang sangat miskin. Penerima bantuan PKH adalah rumah tangga yang sangat miskin. Dalam program PKH

tahun 2007 kriteria rumah tangga sangat miskin yang digunakan untuk menentukan kebijakan bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Dalam penyaluran PKH karakteristik yang menjadi persyaratan dalam menentukan status ekonomi masyarakat adalah karakteristik yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan lapangan KSK/PKSK/ dan PCL yang terdiri dari 14 karakteristik.

Semua kriteria tersebut di lihat dimana layak atau tidaknya penerima PKH di kelurahan Parak Laweh. Karena setiap kriteria mempunyai nilai dalam menentukan status ekonomi rumah tangga sasaran PKH. Setelah dilakukan penelitian mengenai karakteristik penerima PKH di kelurahan Parak Laweh maka akan dapat diketahui efektivitas penyaluran PKH di Kelurahan Parak Laweh.

Efektifitas merupakan suatu yang umum untuk menunjukan pada taraf tercapainya hasil. Efektifitas menekankan pada hasil yang dicapai. Sesuai dengan pengertian efektivitas diatas, disimpulkan bahwa efektivitas penyaluran PKH adalah kesesuaian antara tujuan PKH dan realita yang tercapai oleh program PKH. Yaitu PKH yang tepat sasaran yang di terima oleh rumah tangga sangat miskin.

Efektifitas penyaluran PKH yang dimaksud adalah apakah penyaluran PKH sesuai dengan sasaran PKH yaitu rumah tangga

sangat miskin. sekarang masih terdapat rumah tangga yang bisa dikatakan perekonomian mereka baik tetapi malah mendapatkan bantuan PKH. hal ini tentu tidak sesuai dengan efektifitas kriteria penerima PKH yang seharusnya, sehingga terjadi kecemburuan sosial dikalangan masyarakat.

Efektifitas penyaluran PKH perlu diteliti untuk mengetahui apakah penyaluran PKH di Kelurahan Parak Laweh sesuai dengan sasaran PKH dan dapat menjadi alat banding untuk program- program kompensasi Pemerintah dapat sesuai tujuan dan tepat sasaran.

Untuk mempermudah Pemerintah dalam penyaluran PKH yang tepat sasaran maka perlu pemetaan Kepala Keluarga yang layak meriam PKH. Dengan adanya pemetaan Kepala Keluarga yang layak menerima bantuan dengan mempertimbangkan karakteristik penerima dan efektivitasnya pemerintah dapat melihat berapa jumlah kepala keluarga yang layak menerima bantuan dan berapa yang tidak layak.

Supaya tidak terjadi kesalahan yang seperti sebelumnya , yaitu masih banyak kepala keluarga di kelurahan parak laweh yang seharusnya mendapatkan bantuan tidak menerima dan sebaliknya keluarga yang tidak layak mendapat bantuan menerimanya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam persebaran rumah tangga penerima PKH di Kelurahan Parak Laweh adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan melakukan survei lapangan. Menurut Arikunto (2006) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan dari bulan November sampai bulan Desember yang di Kelurahan Parak Laweh dengan 11 RW dan 41 RT.

Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah laptop, alat tulis, GPS, kamera. Sedangkan bahan dalam penelitian ini adalah peta administrasi Kota Padang, Peta Administrasi Kecamatan Lubuk Begalung yang diperoleh dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Padang, Data jumlah kepala keluarga Kelurahan Parak Laweh, Data keluarga penerima Bantuan PKH, yang di dapat dari Kelurahan Parak Laweh.

A. Tahap - tahap Penelitian

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berhubungan dengan daerah penelitian ataupun masalah penelitian. Sebelum melaksanakan

pengamatan lapangan, terlebih dahulu dipelajari peta administrasi Kelurahan Parak Laweh skala 1: 50.000 untuk melihat kondisi batas wilayah Kelurahan Parak Laweh.

b. Tahap Pembuatan Proposal Penelitian

Pembuatan proposal merupakan tahap awal dari penelitian. Proposal penelitian merupakan dasar dari sebuah skripsi dimana terdapat tiga bab yang mendasari penelitian, yaitu pendahuluan, landasan teori, dan metode penelitian.

c. Tahap Penyusunan Instrumen/angket Penelitian

Instrumen/angket yang digunakan adalah pedoman wawancara dan lembar observasi. Pada survei pedoman wawancara dan lembar observasi disusun berdasarkan daftar pertanyaan dalam Pedoman Pelaksanaan KSK/PKSK/ dan PCL dengan pertimbangan kesesuaian indikator. Untuk cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap informasi yang ada dilapangan dan mengumpulkan data berupa catatan-catatan tertulis dari lembaga atau instansi yang menunjang dalam penelitian ini. Data ini bersifat sebagai pelengkap atau pendukung informasi dari data primer.

d. Tahap Pengumpulan Data

Pengambilan dokumentasi atau pemotretan dilakukan untuk

mendapatkan informasi awal dan gambaran mengenai keadaan lapangan. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi berasal dari instansi yang berkompeten dalam penyaluran PKH. Tahap selanjutnya, dilakukan observasi dan wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara yang telah disusun untuk mengetahui informasi - informasi yang diperlukan. Data yang diperoleh berasal dari responden yaitu penerima PKH di Kelurahan Parak Laweh tahun 2018/2019 pada tahap survei lapangan juga dilakukan pengambilan koordinat persebaran penerima PKH. Pengambilan koordinat menggunakan alat yang bernama GPS (*Global Positioning System*). GPS merupakan sarana perekam data posisi atau lokasi.

e. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan suatu kegiatan menganalisis data dan mengorganisasikan data yang diperoleh. Teknik analisis data dilakukan setelah data diperoleh melalui observasi dan wawancara dan didukung dengan data dari instansi terkait terkumpul serta koordinat penerima PKH. Dari data koordinat penerima PKH tahun 2019 di Kelurahan Parak Laweh yang sudah diperoleh dilakukan analisis data dengan menggunakan

Sistem Informasi Geografi (SIG) diolah menjadi Peta Persebaran Penerima PKH di Kelurahan Parak Laweh tahun 2019. Efektifitas penerima PKH di Kelurahan Parak Laweh tahun 2019 diketahui dengan cara melihat berapa banyak penerima PKH yang memenuhi minimal 9 poin dari 14 kriteria penerima PKH.

f. Tahap Pembuatan Laporan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dimana laporan penelitian disusun dalam bentuk skripsi yang dilengkapi dengan peta, tabel dan lampiran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Rumah Tangga Penerima PKH Di Kelurahan Parak Laweh

Berdasarkan hasil penelitian jumlah rumah tangga penerima PKH di Kelurahan Parak Laweh sebanyak 132 kepala keluarga. Jumlah kepala keluarga di Kelurahan Parak Laweh sebanyak 1.565 kepala keluarga. Di RW 001 ada 9 kepala keluarga, Di RW 002 ada 14 kepala Keluarga, Di RW 003 ada 10 kepala Keluarga, Di RW 004 ada 39 kepala Keluarga, Di RW 005 ada 13 kepala Keluarga, Di RW 006 ada 21 kepala Keluarga, Di RW 007 ada 6 kepala Keluarga, Di RW 008 ada 1 kepala Keluarga, Di RW 009 ada 7 kepala Keluarga, Di RW 010 ada 1 kepala Keluarga, Di RW 011 ada 6 kepala Keluarga. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel 1.

Table 1. jumlah Rumah Tangga Penerima PKH di Kelurahan Parak Laweh

No.	No RW	No. RT	Jumlah KK	Penerima PKH	Jumlah
1.	001	001	28	5	
	001	002	25	1	9
	001	003	22	3	
	002	001	27	0	
	002	002	58	6	14
	002	003	30	8	
	003	001	45	7	
	003	002	36	0	10
	003	003	41	0	
	003	004	45	3	
	004	001	32	1	
	004	002	11	6	
	004	003	26	20	39
	004	004	24	8	
	004	005	26	4	
	005	001	30	6	
	005	002	70	5	13
	005	003	28	2	
	006	001	50	1	
	006	002	78	8	
	006	003	90	3	21
	006	004	15	2	
	006	005	25	7	
	007	001	18	4	
	007	002	39	2	
	007	003	84	0	6
	007	004	42	0	
	007	005	35	0	
	008	001	32	0	
	008	002	28	1	1
	008	003	41	0	
	009	001	40	3	
	009	002	48	4	7
	009	003	22	0	
	010	001	39	0	
	010	002	25	1	1
	010	003	39	0	
	011	001	25	3	
	011	002	46	2	
	011	003	40	0	6
	011	004	60	1	
	11 RW	41 RT	1.565 KK	132	132

Sumber : Kantor Lurah Parak Laweh

Dan di lihat dari data yang didapatkan di RW 004 yang paling banyak menerima PKH yaitu sebanyak 39 kepala keluarga, dan yang yang sedikit ada dibeberapa

RW yaitu RW 008 dan RW 010 dengan jumlah penerima PKH sebanyak 1 kepala keluarga setiap RWnya.

Efektivitas Penyaluran PKH Di Kelurahan Parak Laweh.

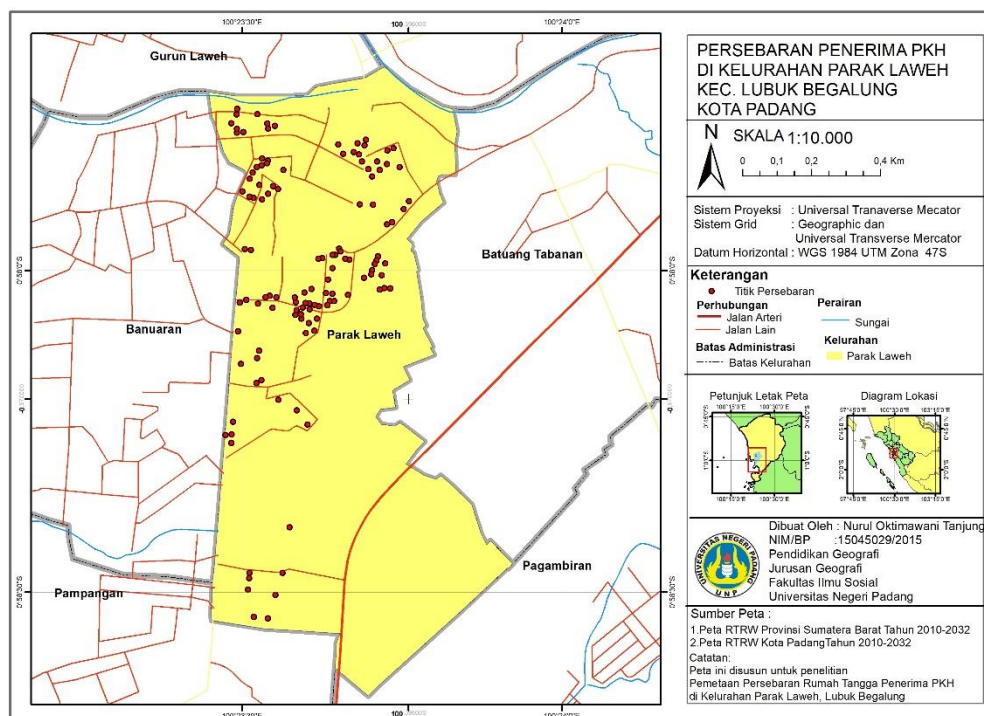
Dari hasil penelitian didapatkan bahwa setengah dari responden yang berhak menerima PKH, sedangkan selebihnya dapat dikatakan tidak layak menerima PKH. Hal tersebut mengakibatkan kurang efektifnya penyaluran PKH. Karena banyak yang seharusnya tidak menerima PKH tetapi mendapatkan.

Proses awal penerima PKH di Kelurahan Parak Laweh awalnya mendaftar online dari pemerintahan setempat setelah melakukan pendaftaran online pemerintahan setempat melihat bagaimana perekonomian keluarga dari banyak orang yang ditanggung Kepala Keluarga. Setelah itu baru diberikan data-data penerima PKH, tapi

kebanyakan penerima PKH di Kelurahan Parak Laweh Kecamatan Lubuk Begalung didasari berdasarkan kekeluargaan.

Kurang efektifnya penyaluran PKH salah satunya disebabkan oleh pendataan yang kurang baik. Karena pemilihan KK penerima PKH bersifat subjektif dan sangat dipengaruhi oleh faktor kekerabatan dan pertemanan. Umumnya penerima PKH adalah orang yang dekat dengan orang yang mendata sehingga rumah tangga yang seharusnya menjadi penerima PKH karena tidak dekat dengan orang yang mendata tidak menapat bantuan tersebut.

Pemetaan Persebaran Penerima PKH



Gambar 1. Peta Persebaran rumah tangga penerima PKH

Peta persebaran penerima PKH di Kelurahan Parak Laweh merupakan informasi untuk mempermudah pemerintah dalam menyalurkan bantuan. Pola persebaran penerima PKH di Kelurahan Parak Laweh adalah memusat/ berdekatan. Banyak atau sedikitnya jumlah keluarga (jumlah KK) yang dimiliki setiap jorong. Jumlah Kepala Keluarga yang besar pada suatu RW akan berpengaruh pada jumlah penerima PKH yang terdapat pada setiap RW tersebut.

KESIMPULAN

1. Jumlah kepala keluarga di Kelurahan Parak Laweh sebanyak 1.565 kepala keluarga. Jumlah rumah tangga penerima PKH di Kelurahan Parak Laweh sebanyak 132 kepala keluarga.
2. Penyaluran PKH di Kelurahan Parak laweh kurang efektif disebabkan pendataan yang kurang baik. Karena pemilihan kepala keluarga penerima PKH bersifat subjektif dan sangat dipengaruhi oleh faktor kekerabatan dan pertemanan.
3. Pola persebaran penerima PKH di Kelurahan Parak Laweh adalah memusat/ berdekatan. Banyak sedikitnya jumlah penerima PKH disetiap jorong berdasarkan jumlah keluarga miskin dan jumlah keluarga (jumlah KK) yang dimiliki setiap RW. Jumlah KK yang besar pada suatu RW akan berpengaruh pada jumlah keluarga

penerima PKH yang terdapat pada RW tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2010. *Kemiskinan*. <http://www.wikipedia.com>
- Arikunto, 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta, *Jurnal Buletin Prisma*
- Daswirman. 1998. *Dasar - Dasar Ilmu Pengetahuan Peta*. Padang : IKIP Padang
- Faisal. 2010. *Penelitian deskriptif*.<http://www.pelajaran.com>
- Sukirno, Sadono, 2001. *Ekonomi Pembangunan* , Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia , Bima Grafika
- Sudarwati.2006.*Pemetaan*.[Http://wikipedia.com](http://wikipedia.com)
- Wirshing, James R dan Roy H. Wirshing. 1995. *Teori dan Soal-Soal Pengantar Pemetaan*. Jakarta : Erlangga
- Wibawa, Sholeh. 2010. *Pemetaan Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun 2008*. Skripsi